

**PENGARUH *CAPITAL INTENSITY* DAN *THIN CAPITALIZATION*
TERHADAP *TAX AVOIDANCE* DENGAN PROFITABILITAS
SEBAGAI VARIABEL MODERASI**



**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI dan BISNIS
JAKARTA**

Diajukan Oleh:

Julianti

127212004

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR
MAGISTER AKUNTANSI
2023**

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
MAGISTER AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI dan BISNIS
JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN TESIS

NAMA : JULIANTI
NPM : 127212004
PROGRAM : MAGISTER AKUNTANSI
KONSENTRASI : PERPAJAKAN
JUDUL TESIS : PENGARUH *CAPITAL INTENSITY* DAN *THIN CAPITALIZATION* TERHADAP *TAX AVOIDANCE* DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Jakarta, 5 Juli 2023

Pembimbing,



Dr. Herman Ruslim, SE., MM., CA., CPA., MAPPI (Cert).

FAKULTAS EKONOMI & BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA

TANDA PENGESAHAN TESIS

N A M A : Julianti

N I M : 127212004

PROGRAM STUDI : S.2 AKUNTANSI

JUDUL TESIS

PENGARUH *CAPITAL INTENSITY* DAN *THIN CAPITALIZATION* TERHADAP
TAX AVOIDANCE DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL
MODERASI.

Telah diuji pada sidang Tesis pada tanggal 14 Juli 2023 dan dinyatakan lulus dengan
majelis penguji majelis penguji terdiri dari

1. Ketua : Estralita Trisnawati
2. Anggota : Herman Ruslim
Waluyo



Jakarta, 14 Juli 2023

Pembimbing



Herman Ruslim

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat dan kasih-Nya, penulis dapat menyelesaikan proposal ini tepat pada waktunya. Proposal yang berjudul **“PENGARUH *CAPITAL INTENSITY* DAN *THIN CAPITALIZATION* TERHADAP *TAX AVOIDANCE* DENGAN *PROFITABILITAS* SEBAGAI VARIABEL MODERASI”** dapat disusun dan diselesaikan dengan lancar, baik, dan tepat waktu oleh penulis tepat. Proposal ini disusun untuk memenuhi syarat-syarat guna mencapai gelar Magister Akuntansi di Universitas Tarumanagara.

Penelitian ini tidak dapat berjalan lancar tanpa adanya bantuan, dukungan, bimbingan, serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti ingin mengucapkan terima kasih, khususnya kepada:

1. Bapak Dr. Herman Ruslim, SE., MM., CA., CPA., MAPPI (Cert), selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia membantu, membimbing dan memberikan semangat dalam proses penyelesaian skripsi dan selalu menyediakan waktu, pikiran, serta saran sehingga dapat terselesaikan proposal ini dengan baik.
2. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., MBA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Hendro Lukman, S.E., M.M., Akt., CPMA., CA., CPA (Aust.), selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.

4. Ibu Dr. Estralita Trisnawati selaku Ketua Program Studi S2 Pascasarjana Magister Akuntansi Universitas Tarumanagara.
5. Seluruh Dosen dan Staf Pengajar Univeritas Tarumanaga yang telah memberikan pengajaran dan bimbingannya selama perkuliahan.
6. Seluruh keluarga yang telah memberikan semangat, dukungan, dorongan, dan doa.
7. Evelyn, Jesslyn, Livellin, Stephanie dan Vanessa yang selalu memberikan semangat, dukungan dan doa kepada penulis selama proses penyusunan proposal.
8. Teman-teman satu bimbingan yang selalu memberi dukungan dan saran.
9. Pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang terlibat dalam proses penyelesaian skripsi, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Peneliti menyadari bahwa penulisan proposal ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu dengan segenap kerendahan hati peneliti mengharapkan dan menerima saran dan kritik yang membangun dari semua pihak. Diharapkan proposal ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak sebagai informasi untuk penelitian selanjutnya, serta sebagai sumber bacaan untuk menambah wawasan dan pengetahuan.

Jakarta, 25 November 2022

Peneliti,



Julianti

ABSTRAK

Tujuan penelitian adalah menguji pengaruh antara *capital intensity* dan *thin capitalization* terhadap *tax avoidance* dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi. Pemilihan sampel penelitian ini dengan metode *purposive sampling* dimana data digunakan adalah 116 data perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) secara konsisten pada tahun 2018 sampai tahun 2021. Analisis data penelitian dibantu dengan program *software Econometric Views (EViews)*. Hasil pada penelitian menunjukkan variabel *capital intensity* dan *thin capitalization* berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*, profitabilitas tidak memoderasi pengaruh *capital intensity* terhadap *tax avoidance* dan profitabilitas dapat memperlemah pengaruh *thin capitalization* terhadap *tax avoidance*.

Kata kunci: *tax avoidance, capital intensity, thin capitalization, profitability*

ABSTRACT

The purpose of this research is to examine the effect of capital intensity and thin capitalization on tax avoidance with profitability as a moderating variable. The sample for this study was selected using a purposive sampling method where the data used was 116 data from manufacturing companies in the consumer goods industry sector that were listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) consistently from 2018 to 2021. Research data analysis was assisted with the Econometric Views (EViews) software program. The results of the study show that capital intensity and thin capitalization have a positive effect on tax avoidance, profitability does not moderate the effect of capital intensity on tax avoidance and profitability can weaken the effect of thin capitalization on tax avoidance

Keywords: *tax avoidance, capital intensity, thin capitalization, profitability*

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
PERSETUJUAN PENGUJI	ii
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Permasalahan	1
1. Latar Belakang.....	1
2. Identifikasi Masalah	7
3. Pembatasan Masalah.....	9
4. Rumusan Masalah.....	10
B. Tujuan dan Manfaat.....	10
1. Tujuan Penelitian	10
2. Manfaat Penelitian	11
BAB II	12
LANDASAN TEORI.....	12
A. Landasan Teori	12
B. Definisi Konseptual Variabel	13
1. Penghindaran Pajak	13
2. <i>Capital Intensity</i>	15
3. <i>Thin Capitalization</i>	16
4. Profitabilitas.....	17
C. Kaitan antara Variabel-Variabel.....	19
1. Pengaruh <i>capital intensity</i> terhadap <i>tax avoidance</i>	19
2. Pengaruh <i>thin capitalization</i> terhadap <i>tax avoidance</i>	19

3. Profitabilitas sebagai moderasi mempengaruhi <i>capital intensity</i> terhadap <i>tax avoidance</i>	20
4. Profitabilitas sebagai moderasi mempengaruhi <i>thin capitalization</i> terhadap <i>tax avoidance</i>	20
D. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis	31
BAB III.....	36
METODE PENELITIAN.....	36
A. Desain Penelitian	36
B. Populasi dan Teknik Pemilihan Sampel	37
C. Operasional Variabel dan Instrumen	38
D. Analisis Data.....	40
1. Uji Statistik Deskriptif.....	41
2. Uji Model Regresi Data Panel	41
3. Analisis Regresi Ganda	44
4. Uji Statistik F atau Uji Simultan.....	45
5. Uji Statistik T atau Uji Parsial	46
6. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	46
BAB IV	48
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	48
A. Deskripsi Subjek Penelitian.....	48
B. Deskripsi Objek Penelitian	50
C. Hasil Uji Asumsi	50
1. Uji Statistik Deskriptif.....	50
2. Pemilihan Model Data Panel	51
D. Hasil Analisis Data	57
1. Uji Statistik F atau Uji Simultan.....	57
2. Uji Statistik T atau Uji Parsial	58
3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	60
E. Pembahasan	61
BAB V.....	64

PENUTUP	64
A. Kesimpulan	64
B. Keterbatasan dan Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	66
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	69
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS	79

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Kasus Penghindaran Pajak	4
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	21
Tabel 3.1	Operasionalisasi Variabel	37
Tabel 4.1	Prosedur Pemilihan Sampel	48
Tabel 4.2	Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	50
Tabel 4.3	Hasil Uji <i>Common Effect Model (CEM)</i>	52
Tabel 4.4	Hasil Uji <i>Fixed Effect Model (FEM)</i>	53
Tabel 4.5	Hasil Uji Chow.....	54
Tabel 4.6	Hasil Uji <i>Random Effect Model (REM)</i>	55
Tabel 4.7	Hasil Uji Hausman	56
Tabel 4.8	Hasil Uji Statistik F.....	58
Tabel 4.9	Hasil Uji Statistik T.....	58
Tabel 4.10	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	60
Tabel 4.11	Hasil Pengujian	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Penelitian.....	32
------------	--------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Daftar Nama Sampel Perusahaan.....	71
Lampiran II	Data Input Variabel Penelitian.....	72
Lampiran III	Hasil Output Pengolahan Data.....	76

BAB I

PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1. Latar Belakang

Salah satu sumber pendapatan terbesar negara didapat dari pajak. Pajak sendiri merupakan pungutan wajib oleh orang pribadi maupun badan yang bersifat memaksa kepada negara yang berdasarkan Undang-Undang, tanpa adanya imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara untuk kemakmuran rakyat. Maka dari itu pajak merupakan salah satu aspek terpenting bagi negara, karena tujuan pajak sendiri akan kembali pada rakyat negara tersebut. Oleh karena itu pemerintah akan berusaha untuk mendapat penerimaan pajak dari masyarakat.

Secara umum, semakin maju sistem perpajakan suatu negara maka semakin tinggi pula rasio pajak negara tersebut. Rasio pajak adalah suatu perbandingan antara penerimaan pajak dengan Produk Domestik Bruto (PDB). Rasio pajak bisa menjadi salah satu penilaian kinerja negara dalam mengumpulkan pajak. Rasio pajak juga dapat menjadi pengukur kemampuan pemerintah dalam membiayai keperluan negara untuk kemakmuran rakyat. Menurut data kementerian keuangan Indonesia, rasio pajak tahun 2017 adalah 8,47%, lalu mengalami kenaikan di tahun 2018 menjadi 11,5%. Tahun 2019 dan 2020 rasio pajak mengalami penurunan dari 9,76% menjadi 8,33% dan meningkat ditahun 2021 menjadi 9,11%.

Untuk meningkatkan penerimaan dalam sektor perpajakan, pemerintah melakukan perubahan sistem pemungutan pajak di tahun 1984. Sebelumnya dilakukan dengan *official assesment system* lalu diubah menjadi *self assesment system*. *Self assesment system* memberikan wajib pajak tanggung jawab untuk menghitung, membayar dan melaporkan pajak terhutang ke KPP. Dalam *self assesment system* pemerintah memberikan kepercayaan kepada wajib pajak dalam proses perhitungan pajak.

Sambutan wajib pajak terhadap perpajakan tentu tidak selalu baik, terutama wajib pajak badan. Karena sifat pajak yang tidak memberikan imbalan langsung kepada wajib pajak. Sedangkan bagi pemerintah, penerimaan pajak yang tinggi akan berguna untuk membiayai keperluan negara. Karena perbedaan ini, wajib pajak badan akan berusaha meminimalkan pembayaran pajak dengan cara legal ataupun ilegal, hal ini yang membuat negara mengalami penurunan penerimaan pajak.

Salah satu faktor yang menyebabkan penurunan penerimaan pajak disebabkan oleh wajib pajak badan yang berusaha untuk memaksimalkan laba perusahaan dengan cara meminimalkan beban pajaknya. Mayoritas masyarakat menginginkan membayar pajak dengan tarif rendah, sebaliknya pemerintah berusaha untuk mewujudkan tingkat realisasi penerimaan dan memenuhi target perencanaan. Oleh karena itu, wajib pajak banyak yang meminimalkan beban pajaknya dengan cara legal maupun ilegal. Salah satunya dengan memanfaatkan celah-celah peraturan perpajakan yang biasa disebut *tax avoidance*.

Isu-isu mengenai penghindaran pajak belakangan ini cukup menarik untuk dibahas, karena masih terdapat celah-celah yang bisa disesuaikan terkait dengan peraturan perpajakan. Manajemen perusahaan akan melakukan penghindaran pajak dengan memanfaatkan celah-celah peraturan perpajakan, karena dinilai cenderung tidak memiliki risiko yang akan berdampak bagi perusahaan. Dengan mengamati permasalahan yang timbul, maka penghindaran pajak patut untuk dipertimbangkan karena tidak melanggar hukum ketentuan perpajakan. Meskipun tidak melanggar hukum, penghindaran pajak seringkali dinilai sebagai tindakan yang kurang baik.

Dalam melakukan praktik penghindaran pajak terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhinya, seperti *capital intensity*, *thin capitalization*, dan profitabilitas. *Capital intensity* adalah salah satu strategi perusahaan dengan bertujuan melakukan investasi dalam bentuk aset tetap. Aset tetap yang dimiliki perusahaan, nantinya akan menghasilkan beban penyusutan. Beban penyusutan nantinya akan menjadi pengurang dalam pajak penghasilan. *Capital intensity* merupakan pengukuran kinerja perusahaan yang akan menggambarkan aset tetap perusahaan terhadap total aset yang dimiliki perusahaan.

Thin capitalization adalah pembentukan struktur modal perusahaan dengan kombinasi kepemilikan hutang yang banyak dan modal yang kecil. Perusahaan dapat mengurangi beban bunga, sehingga penghasilan kena pajak akan lebih kecil. Pengurangans seperti ini menyebabkan efek makro berupa berkurangnya potensi pendapatan negara dari pajak. *Thin capitalization* dapat menjadi masalah dalam perpajakan dikarenakan adanya perbedaan perlakuan antara investasi modal dan

investasi utang. Pada investasi modal, pengembalian modal dalam bentuk dividen akan dikenakan pajak, sedangkan melalui pendanaan utang akan menimbulkan beban bunga yang dapat dijadikan sebagai pengurang penghasilan kena pajak.

Profitabilitas merupakan salah satu pengukuran kinerja perusahaan untuk menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dari pendapatan pada periode tertentu yang terkait dengan penjualan, aset, dan ekuitas. Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari laba atau keuntungan. Profitabilitas dapat diukur dengan menggunakan *Return On Asset* (ROA). Ketika perusahaan memperoleh laba yang tinggi, maka pajak yang harus dibayar semakin besar. Sehingga kecenderungan perusahaan melakukan penghindaran pajak akan semakin tinggi.

Tabel 1.1
Kasus Penghindaran Pajak

No	Tahun	Kasus	Dampak
1	2009-2017	Kasus penghindaran pajak yang pernah terjadi di Indonesia dilakukan oleh PT. Adaro Energy Tbk. PT. Adaro Energy Tbk diduga melakukan praktik penghindaran pajak dengan melakukan aktivitas	PT. Adaro Energy Tbk dapat membayar pajak Rp 1,75 triliun atau sebesar US\$ 125 juta lebih

		g. Kegiatan yang dilakukan adalah dengan memindahkan keuntungan dalam jumlah besar dari Indonesia ke negara yang memiliki tarif pajak rendah.	rendah dibandingkan jumlah yang seharusnya dibayarkan di Indonesia.
2	2009-2014	Perusahaan perabot rumah tangga yang berasal dari Swedia yaitu IKEA, melakukan penghindaran pajak dengan memindahkan dana dari gerainya di seluruh Eropa ke anak perusahaannya di Belanda dengan maksud mereka akan terbebas dari pajak di Linhtenstein atau Luxembourg	Jerman kehilangan pajaknya sebesar 35 juta euro atau 39 juta dollar AS, 24 juta euro atau 26 juta dollar AS di Prancis, dan 11,6 miliar euro atau 13 juta dollar AS di Inggris. Sejumlah negara seperti Swedia, Spanyol dan Belgia diprediksi kehilangan

			pemasukan pajak dengan kisaran 7,5 juta euro hingga 10 juta euro (8,5 juta dollar AS hingga 11,2 juta dollar AS.
3	2017	Salah satu perusahaan teknologi informasi yang membangkang untuk membayar pajak, yaitu google. Google mengembalikan Surat Perintah Pemeriksaan (SPP) dari Ditjen Pajak dan menolak penetapan status Badan Usaha Tetap (BUT). Padahal Google terdaftar sebagai badan hukum dalam negeri di KPP Pratama Tanah Abang dengan status PMA sejak 2011	Indonesia tidak bisa memungut pajak penghasilan dari Google.
4	2017	Fenomena lain juga datang dari perusahaan Apple. Apple mendirikan perusahaan cabang di yuridiksi bebas pajak untuk membebaskan keuntungan	Eropa kehilangan pendapatan pajak sebesar 78 miliar dolar AS, Afrika

		yang diperkirakan mencapai 252 miliar dollar AS.	kehilangan sebesar 14 miliar dolar dan Asia kehilangan 34 miliar dolar.
--	--	--	---

2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka topik penghindaran pajak masih sangat menarik untuk dibahas karena tidak melanggar hukum perpajakan yang berlaku. Berikut beberapa penelitian penghindaran pajak yang pernah diteliti. Alfarizi *et al* (2021) melakukan penelitian terhadap penghindaran pajak dengan menggunakan variabel independen profitabilitas, *transfer pricing*, manajemen laba terhadap perusahaan tambang tahun 2016-2019, dengan hasil *transfer pricing* berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak, sedangkan variabel profitabilitas dan manajemen laba tidak berpengaruh signifikan. Anggraeni dan Oktaviani (2021) melakukan penelitian terhadap penghindaran pajak dengan menggunakan variabel independen *thin capitalization*, *profitability* dan *company size* terhadap perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2011-2014, dengan hasil penelitian variabel *thin capitalization* tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak, sedangkan variabel *profitability* berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak dan *company size* berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak.

Penelitian yang dilakukan Dharma dan Noviari (2017) yang menguji pengaruh penghindaran pajak dengan *Corporate Social Responsibility* dan *Capital Intensity* terhadap perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama 2012-2015 mendapatkan hasil *Corporate Social Responsibility* berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak dan *Capital Intensity* berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Olivia dan Dwimulyani (2019) juga menguji penghindaran pajak dengan variabel *thin capitalization* dan profitabilitas di moderasi dengan variabel kepemilikan institusional terhadap perusahaan manufaktur non makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2015-2017 dengan hasil *thin capitalization* tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak sedangkan terhadap variabel profitabilitas berpengaruh positif. Untuk variabel moderasi mendapatkan hasil *thin capitalization* berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak dimoderasi dengan variabel kepemilikan institusional dan hasil profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak dimoderasi dengan variabel kepemilikan institusional.

Kalbuana *et al* (2020) juga meneliti penghindaran pajak terhadap variabel *capital intensity*, *firm size*, *levergar* dengan hasil bahwa variabel *capital intensity* dan *leverage* berpengaruh positif terhadap variabel penghindaran pajak, sedangkan variabel *firm size* tidak berpengaruh signifikan. Andawiyah (2019) melakukan penelitian penghindaran pajak dengan variabel *thin capitalization* terhadap perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indonesia Stock Shariah Index (SSI) tahun 2011-2016 dengan hasil variabel *thin capitalization* berpengaruh negatif terhadap

variabel penghindaran pajak. Selanjutnya penelitian yang dilakukan Utami dan Irawan (2022) mendapatkan hasil bahwa variabel *thin capitalization* dan *transfer pricing aggressiveness* berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak.

Hidayat (2018) melakukan penelitian variabel penghindaran pajak dengan variabel profitabilitas, *leverage*, pertumbuhan penjualan terhadap perusahaan manufaktur di BEI tahun 2011-2014, dengan hasil profitabilitas dan *leverage* berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak, sedangkan variabel pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh signifikan. Penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan Rahmawati *et al* (2021) bahwa variabel profitabilitas berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak. Zoebar dan Miftah (2020) melakukan penelitian terhadap variabel CSR, *Capital intensity*, dan kualitas audit. Mendapatkan hasil CSR berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak, sedangkan *capital intensity* dan kualitas audit tidak berpengaruh signifikan.

3. Pembatasan Masalah

Penelitian ini masih memiliki kekurangan dan keterbatasan masalah pada penelitian ini, yaitu:

1. Penelitian ini hanya menggunakan 2 variabel independen, yaitu *capital intensity* dan *thin capitalization*.
2. Penelitian ini hanya menggunakan variabel modereasi profitabilitas.
3. Penelitian ini tidak menambahkan variabel kontrol.

4. Penelitian ini hanya selama 4 tahun untuk setiap sampel, yaitu periode 2018-2021.

4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *capital intensity* berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*?
2. Apakah *thin capitalization* berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*?
3. Apakah profitabilitas memoderasi *capital intensity* terhadap *tax avoidance*?
4. Apakah profitabilitas memoderasi *thin capitalization* terhadap *tax avoidance*?

B. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah disajikan, maka penelitian ini memiliki tujuan untuk memperoleh bukti empiris:

1. Pengaruh *capital intensity* terhadap *tax avoidance*.
2. Pengaruh *thin capitalization* terhadap *tax avoidance*.
3. Pengaruh profitabilitas dalam memoderasi *capital intensity* terhadap *tax avoidance*.
4. Pengaruh profitabilitas dalam memoderasi *thin capitalization* terhadap *tax avoidance*.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun analitis dari permasalahan dalam penelitian ini. Pihak-pihak yang diharapkan dapat menerima manfaat penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan diharapkan dapat memberi informasi mengenai faktor-faktor yang paling berpengaruh terhadap penghindaran pajak dan sebagai masukan atau bahan evaluasi oleh perusahaan yang diteliti.
2. Bagi masyarakat diharapkan dapat memberi informasi dan menambah pengetahuan terkait perpajakan.
3. Bagi mahasiswa diharapkan dapat dijadikan referensi penelitian selanjutnya dengan topik pembahasan yang sam

DAFTAR PUSTAKA

- Alfarizi et al. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Transfer Pricing, Dan Manajemen Laba Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Review Akuntansi*, 2(1), 898–917.
- Andawiyah, A., Subeki, A., & Hakiki, A. (2019). Pengaruh Thin Capitalization Terhadap Penghindaran Pajak Perusahaan Index Saham Syariah Indonesia. *Akuntabilitas*, 13(1), 49–68. <https://doi.org/10.29259/ja.v13i1.9342>
- Anggraeni, T., & Oktaviani, R. M. (2021). Dampak Thin Capitalization, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tindakan Penghindaran Pajak. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 21(02), 390–397. <https://doi.org/10.29040/jap.v21i02.1530>
- Hidayat, W. W. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, 3(1), 19–26. <https://doi.org/10.36226/jrmb.v3i1.82>
- Jensen, M. C. and Meckling, W. H. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3(3), 305-360.
- Mayndarto, E. C. (2022). Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Owner*, 6(1), 426–442. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.590>
- Nadhifah, M., & Arif, A. (2020). Transfer Pricing, Thin Capitalization, Financial Distress, Earning Management, dan Capital Intensity Terhadap Tax Avoidance Dimoderasi oleh Sales Growth. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 7(2), 145–170. <https://doi.org/10.25105/jmat.v7i2.7731>
- Oktaviana, D., & Kholis, N. (2021). Corporate Governance dan Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak. Bagaimana Pengaruhnya? *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 23(2), 217–228. <http://jurnaltsm.id/index.php/JBA>
- Olivia, I., & Dwimulyani, S. (2019). Pengaruh Thin Capitalization Dan Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderasi. *Prosiding Seminar Nasional Pakar*, 1–10. <https://doi.org/10.25105/pakar.v0i0.4337>
- PUSPITA, D., & FEBRIANTI, M. (2018). Faktor-faktor yang memengaruhi

penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur di bursa efek Indonesia. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 19(1), 38–46. <https://doi.org/10.34208/jba.v19i1.63>

- Rahmawati, E., Nurlaela, S., & Samrotun, Y. C. (2021). Determinasi Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Intensitas Modal dan Umur Perusahaan terhadap Tax Avoidance. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(1), 158. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v5i1.206>
- Solihin, S., Saptono, S., Yohana, Y., Yanti, D. R., & Kalbuana, N. (2020). the Influence of Capital Intensity, Firm Size, and Leverage on Tax Avoidance on Companies Registered in Jakarta Islamic Index. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 4(03), 272–278. <https://doi.org/10.29040/ijebar.v4i03.1330>
- Stawati, S. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis: Jurnal Program Studi Akuntansi*, Volume 6(November), 147–157. <https://doi.org/10.31289/jab.v6i2.3472>
- Trisnawati, E., & Gunawan, J. (2019). Governance disclosures, senior management and their influences on tax avoidance. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 9(3), 85–104.
- Utami, M. F., & Irawan, F. (2022). Pengaruh Thin Capitalization dan Transfer Pricing Aggressiveness terhadap Penghindaran Pajak dengan Financial Constraints sebagai Variabel Moderasi. *Owner*, 6(1), 386–399. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.607>
- Watson, L. (2012). Corporate Social Responsibility and Tax Aggressiveness: An Examination of Unrecognized Tax Benefits. *SSRN Electronic Journal*, 18, 529–556. <https://doi.org/10.2139/ssrn.1760073>
- Widyasari, S. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 1(1), 121–130. <https://doi.org/10.24912/jpa.v1i1.7311>
- Yohan, & Pradipta, A. (2019). Pengaruh ROA, Leverage, Komite Audit, Size, Sales Growth Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 21(1a-1), 1–8. <http://jurnaltsm.id/index.php/JBA>
- Zoobar, M. K. Y., & Miftah, D. (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Capital Intensity Dan Kualitas Audit Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 7(1), 25–40.

<https://doi.org/10.25105/jmat.v7i1.631>

